

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Agar proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar dan efektif maka perlu adanya media atau sarana pembelajaran, salah satunya yaitu buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan salah satu sarana atau media penting dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa. Seperti yang telah tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran Pasal 1 dinyatakan bahwa:

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku teks pelajaran disebut juga bahan ajar. Bahan ajar sangat penting baik bagi guru maupun bagi siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar guru akan merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Demikian juga dengan siswa, tanpa bahan ajar/buku teks juga kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam belajar. Apalagi jika gurunya mengajarkan materi dengan cepat dan kurang jelas, sehingga siswa akan kehilangan jejak dan tidak dapat menelusuri kembali apa yang telah diajarkan oleh gurunya.

Dengan buku teks siswa dapat mengulangi dan lebih memahami materi yang telah dipelajari baik di sekolah setelah kegiatan pembelajaran maupun di rumah. Pada mata pelajaran matematika siswa memerlukan buku teks matematika, begitu pula pada mata pelajaran IPS siswa juga memerlukan buku teks IPS dan seterusnya. Oleh sebab itu, bahan ajar atau buku teks pelajaran dapat digunakan sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh guru maupun siswa sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan berfungsi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran tertentu.

Sekarang ini sering terjadi pergantian kurikulum, guru pun dituntut untuk bisa memilih bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan pada waktu tertentu/sekarang. Seorang guru hendaknya menggunakan buku teks pelajaran yang sebelumnya telah dikaji kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku. Seperti halnya dijelaskan oleh Tarigan (1993:21), bahwa buku teks berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks yang baik haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Kriteria linguistik dan penyajian materi mengacu pada tujuan agar buku teks mudah dipahami oleh siswa.

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Muslich (2008:10) menuturkan bahwa KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah. Sekolah membuat sendiri kegiatan-kegiatan yang akan diberlakukan di sekolah dan perangkat

pembelajaran dengan berlandaskan ketentuan dari pemerintah pusat. Kaitannya dengan isi bahan ajarnya pun juga harus disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

Dalam Standar Isi telah tertulis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi pedoman dalam pengembangan materi pokok atau bahan ajar untuk peserta didik. Guru sebagai fasilitator harus bisa membantu siswa dalam menemukan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dalam kurikulum. Buku teks pelajaran yang dipasarkan belum dapat dipastikan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Buku teks pelajaran merupakan media yang paling banyak dipakai dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya IPS di SD. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan (Sardjiyo, dkk, 2008:1.26). IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Seperti halnya yang terjadi di SD yang terdapat di Kecamatan Sumberlawang bahwa penggunaan buku teks pelajaran IPS sebagai sumber utama dalam proses belajar mengajar juga masih tinggi. Pemakaian buku teks

yang meluas di setiap SD dan menjadikan buku teks sebagai pegangan satu-satunya bagi guru dan siswa menjadikan ketergantungan proses pembelajaran di kelas. Sampai akhirnya dalam hati peneliti timbullah pertanyaan apakah materi yang disajikan dalam buku teks pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial itu telah sesuai dengan pengembangan kompetensi dasar seperti yang tertera dalam kurikulum (silabus)?

Oleh karena itu, peneliti memiliki keinginan untuk mengkaji atau melakukan analisis terhadap buku-buku teks IPS untuk Kelas 4 SD di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen. Dengan judul penelitiannya, yaitu “ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) UNTUK KELAS IV SD DI KECAMATAN SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah sebagai berikut.

“Kesesuaian buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk kelas IV SD di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Mendeskripsikan kesesuaian antara materi dalam buku teks pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas 4 SD di Kecamatan Sumberlawang dengan kurikulum serta untuk menemukan buku teks pelajaran yang paling sesuai dengan kurikulum.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu yang telah di dapat dari bangku kuliah dalam kehidupan masyarakat terutama dalam bidang pendidikan kaitannya dengan telaah atau analisis kesesuaian buku teks pelajaran dengan kurikulum yang berlaku dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam menulis buku teks yang unggul.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk dunia pendidikan, analisis buku teks ini bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa sebagai bahan kajian dalam menentukan kualitas buku teks yang baik dan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan.
- b. Bermanfaat bagi guru dan siswa untuk lebih jeli dalam memilih buku teks yang baik dan sesuai dengan kurikulum.
- c. Untuk perkembangan ilmu pengetahuan, analisis buku teks ini dapat menambah kajian tentang kelemahan dan keunggulan dari sebuah buku teks, sehingga penyusun buku teks dapat memperbaiki

kesalahan-kesalahan dalam rangka meningkatkan kualitas buku teks sebagai bahan ajar.

E. Daftar Istilah

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Depdiknas, 2005:43).
2. Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Tarigan, 1993:13).
3. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan (Sardjiyo, dkk, 2008:1.26).
4. Kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk mendapatkan suatu pengetahuan (Hamalik, 2008:16).